

**PENGARUH MEDIA LIDIMATIKA TERHADAP  
KEMAMPUAN NUMERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD  
TERPADU INSAN MADANI MEUKEK**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**LISKA AMALIA**  
NIM. 180210043

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH, DARUSSALAM  
2024 M /1446 H**

**PENGARUH MEDIA LIDIMATIKA TERHADAP  
KEMAMPUAN NUMERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD  
TERPADU INSAN MADANI MEUKEK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**LISKA AMALIA**

**NIM. 180210043**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.A.  
NIP. 197305152005012006

**PENGARUH MEDIA LIDIMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD TERPADU INSAN MADANI MEUKEK**

Skripsi

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada hari/ tanggal

Rabu, 30 Juli 2024 M  
24 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Heliat Fajriah, S.Ag, M.A  
NIP. 197305152005012006

Sekretaris



Maiyida Safita, M.Pd  
NIP.

Penguji I,



Munawwarah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199312092019032021

Penguji II,



Rani Puspa Juwita, M.Pd  
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D  
NIP. 301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liska Amalia

NIM : 180210043

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi: Pengaruh Media Lidimatika Terhadap Kemampuan

Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Insan

Madani Meukek

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah memalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Juni 2024  
Penulis,



Liska Amalia  
NIM. 180210043

## ABSTRAK

Nama : Liska Amalia  
NIM : 180210043  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Lidimatika Terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek  
Tanggal Sidang :  
Tebal Skripsi : 60 Halaman  
Pembimbing Skripsi : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A.  
Kata Kunci : Media Lidimatika, Kemampuan Numerasi Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek Aceh selatan pada anak usia 5-6 tahun di temukannya permasalahan anak belum mengenal bilangan angka dari 0-9, anak belum mampu membedakan angka satu dengan angka yang lainnya, anak belum mampu mengenal konsep penjumlahan, dan pengurangan dalam bentuk sederhana seperti dua tambah dua sama dengan empat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media lidimatika terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *one group pretest posttest design*. teknik yang menentukan sampel *Purposive Sampling* sampel pada penelitian ini adalah anak kelompok B1 sebagai kelas (Eksperimen) terdiri dari 13 orang anak. Perolehan diperoleh nilai diperoleh nilai sig (2-tailed)= 0,004 dan  $t_{hitung}$  yaitu 3,921 serta pada  $t_{tabel} = (df) = (0,05.2 = 0,025)$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 9 =2,262 Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,921 > 2,262$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh media lidimatika terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek.

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan izin Allah SWT Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Lidimatika Terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek”**

Penyelesaian Skripsi ini untuk memperoleh gelar S1 PIAUD di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A. Selaku Ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), selaku Pembimbing Skripsi dan sebagai penasihat Akademik (PA), yang telah mendidik, memberi semangat, dan memotivasi selama bimbingan yang sangat membantu Peneliti dalam menyelesaikan Penulisan Skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Staf Prodi PIAUD yang memberikan ilmu pengetahuan selama pendidikan hingga terselesainya Skripsi ini.
4. Ibu Julia Amalya Hasibuan. S.Pd Selaku kepala PAUD Terpadu Insan Madani Meukek yang membimbing dan membantu Peneliti pada saat melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwasanya pada penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan Peneliti atas itu Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan penulisan pada penelitian. Akhir kata Peneliti ucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah Peneliti sebutkan dan semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pihak yang merasa berkepentingan.

Banda Aceh, 5 Juni 2024  
Penulis,

Liska Amalia  
NIM. 180210043



## DAFTAR ISI

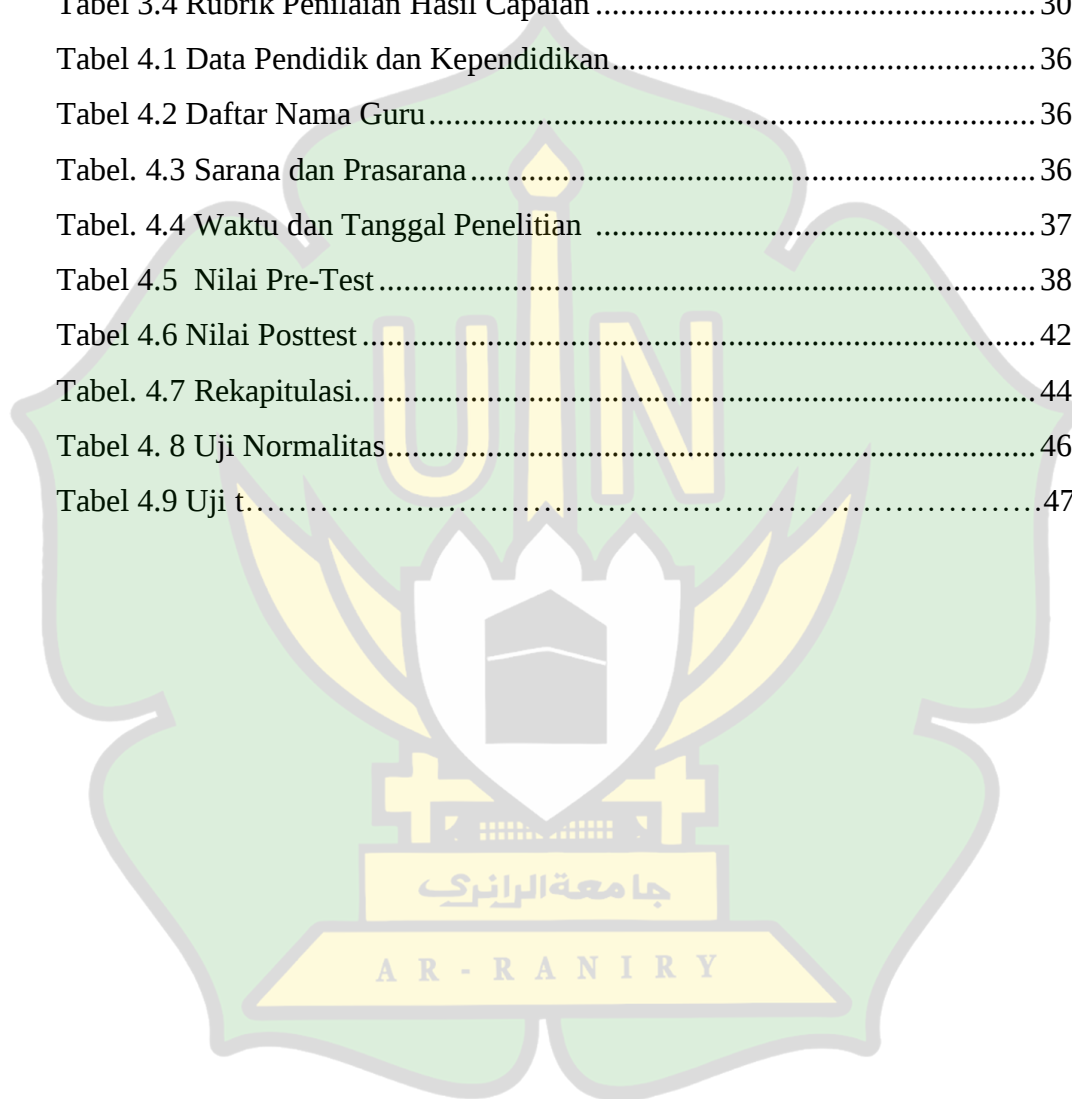
|                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>                                   |            |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING LEMBAR PENGESAHAN</b>         |            |
| <b>SIDANG LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN</b>                      |            |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                           | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                   | <b>v</b>   |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>                               | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                       | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>x</b>   |
| <br>                                                          |            |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                       | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                      | 6          |
| C. Tujuan Penelitian .....                                    | 6          |
| D. Manfaat Penelitian .....                                   | 6          |
| E. Definisi Operasioanl .....                                 | 7          |
| F. Hipotesis Penelitian .....                                 | 9          |
| G. Penelitian Relevan.....                                    | 9          |
| <br>                                                          |            |
| <b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>                            | <b>15</b>  |
| A. Media Lidimatika.....                                      | 15         |
| 1. Pengertian Media Lidimatika .....                          | 15         |
| 2. Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini .....              | 19         |
| B. Kemampuan Numerasi anak Usia 5-6 tahun.....                | 19         |
| 1. Pengertian Numerasi anak usia 5-6 Tahun .....              | 19         |
| 2. Pentingnya Kemampuan Numerasi Anak usia 5-6 Tahun .....    | 21         |
| 3. Media Pembelajaran Numerasi Ramah Anak .....               | 22         |
| 4. Prinsip Pembelajaran Numerasi Anak Usia 5-6 tahun .....    | 22         |
| 5. Ciri-ciri Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun .....     | 24         |
| 6. Pentingnya Keterampilan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun ..... | 25         |
| 7. Indikator Numerasi Anak Usia Dini .....                    | 25         |
| <br>                                                          |            |
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                  | <b>26</b>  |
| A. Rancangan Penelitian .....                                 | 26         |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                       | 27         |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                              | 28         |
| D. Instrumen Penelitian .....                                 | 29         |
| E. Teknik Analisa Data .....                                  | 31         |
| <br>                                                          |            |
| <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>          | <b>35</b>  |
| A. Gambaran Lokasi Penelitian .....                           | 35         |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....                           | 37         |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| C. Pengolahan dan Analisis Data ..... | 45        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 48        |
| <b>BAB V: PENUTUP .....</b>           | <b>50</b> |
| A. Simpulan .....                     | 50        |
| B. Saran .....                        | 50        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>52</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 <i>Pre-Test, Post-Test One Group Design</i> .....  | 27 |
| Tabel 3.2 Indikator Perkembangan Anak .....                  | 29 |
| Table 3.3 Kategori Tingkat Perkembangan Anak Usia Dini ..... | 30 |
| Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Hasil Capaian .....               | 30 |
| Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan.....                | 36 |
| Tabel 4.2 Daftar Nama Guru.....                              | 36 |
| Tabel. 4.3 Sarana dan Prasarana .....                        | 36 |
| Tabel. 4.4 Waktu dan Tanggal Penelitian .....                | 37 |
| Tabel 4.5 Nilai Pre-Test .....                               | 38 |
| Tabel 4.6 Nilai Posttest .....                               | 42 |
| Tabel. 4.7 Rekapitulasi.....                                 | 44 |
| Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....                               | 46 |
| Tabel 4.9 Uji t.....                                         | 47 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Kampus
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari lokasi Penelitian
- Lampiran 4: Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5: Lembar Observasi Penilaian Anak (Pretest ,Posstest)
- Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lidi merupakan tulang daun kelapa atau pun aren. Lidi sangat diperlukan dan banyak bermanfaat bagi manusia.<sup>1</sup> Serta Lidi bisa dibuat dari pelepah daun kelapa, Lidi dapat dibentuk menjadi bentuk bangun datar seperti layang-layang, persegi panjang, dan bentuk bidang datar lainnya serta dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung.<sup>2</sup> Sedangkan pembelajaran matematika lebih menekankan kegiatan dalam penalaran, bukan hasil eksperimen atau observasi matematika yang terbentuk dari pikiran manusia, yang memiliki hubungan dengan ide, proses, serta penalaran.<sup>3</sup> Pembelajaran matematika pada dasarnya tidak selalu membutuhkan peralatan yang mahal dan mewah, yang diperlukan hanyalah kreativitas. Misalnya apa yang ada di alam bisa dijadikan media pembelajaran matematika, sebagai contoh lidi dari daun kelapa. Salah satu pemanfaatan lidi dalam pembelajaran matematika yaitu “lidimatika”. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*).

Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), *computer*, dan lain sebagainya. Media merupakan

---

<sup>1</sup> Samsul Nizar, *Tafsir Khauniyah*, ( Jakarta : SIRAJA, 2024) .h, 79

<sup>2</sup> Maharani Izzatin, Dkk, *Media Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2023).h, 59

<sup>3</sup> Ajeng Riski Safira, Ayunda Sayyidatul Iladah, *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini*, (Jawa Timur : Caremedia Communication, 2020). h, 6

alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya.<sup>4</sup> Salah satu cara pendidikan dan pengajaran pada anak usia dini adalah memberikan pengajaran melalui permainan atau bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini adalah dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai media pembelajaran, seperti memanfaatkan batu-batuan, pasir, air, daun-daunan, tanaman, bambu, biji-bijian dan lain-lain. Fungsi media lidi dalam pengenalan pembelajaran matematika adalah untuk mempermudah anak usia dini dalam berhitung, termasuk operasi pertambahan dan pengurangan. Metode pembelajaran lidimatika disini akan digunakan dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Banyak media yang terdapat di lingkungan alam sekitar anak yang dapat digunakan sebagai media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran anak tanpa perlu biaya mahal. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mempelajari matematika serta dengan bermain dan memanfaatkan hal-hal yang ada di sekitar anak dan teknologi yang memicu rasa ingin tahu anak sehingga anak akan lebih aktif dan mendapatkan pengalaman baru. Pembelajaran matematika harus disertai dengan media yang menarik, kemudian materi dan konsep matematika yang diajarkan harus disesuaikan dengan kemampuan dan

---

<sup>4</sup> Cecek kustandi, *pengenmbangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), h. 65.

<sup>5</sup> Nuri Hidayati, Nela Khoridatul Anisah, *Pembelajaran Lidimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Operasi Perkalian*, Vol 5, No 2, 2018, h. 55. DOI <https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/view/26026/18244>

tahap berpikir anak. leh karena itu proses pembelajaran matematika anak akan lebih menarik jika guru memanfaatkan metode atau media yang belum pernah digunakan disekolah.<sup>6</sup>

Media lidimatika merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lidi sebagai sumber media utamanya. Media lidimatika sangat mudah didapatkan di lingkungan sekitar. Bentuk perkalian menggunakan media lidimatika sangat sederhana. pada saat pembelajaran,

Salah satu cara pendidikan dan pengajaran pada anak usia dini adalah memberikan pengajaran melalui permainan atau bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini adalah dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai media pembelajaran, seperti memanfaatkan batu-batuan, pasir, air, daun-daunan, tanaman, bambu, biji-bijian dan lain-lain. Banyak media yang terdapat di lingkungan alam sekitar anak yang dapat digunakan sebagai media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran anak tanpa perlu biaya mahal.<sup>7</sup>

Numerasi sangatlah penting untuk kehidupan anak kedepannya, pendekatan dan berbagai metode dapat digunakan sehingga anak memiliki minat belajar untuk memahami kompetensi numerasi dari berbagai stimulasi melalui lingkungannya.

---

<sup>6</sup> Nuza Hery Setyani, *Pengembangan Keterampilan Numerasi dan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam*, Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora - Volume 1, No. 3, Agustus 2023, h. 68

<sup>7</sup> Nuza Hery Setyani, *Pengembangan Keterampilan Numerasi dan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam*, Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora - Volume 1, No. 3, Agustus 2023, h. 68

Pengenalan literasi dan numerasi perlu dipahami oleh anak sejak usia dini, bukan dengan pembelajaran dengan sistem konvensional atau dengan sistem drill, Namun pembelajaran yang mengembangkan kemampuan anak untuk mencintai literasi dan numerasi itu sendiri. Seorang anak akan memiliki kemampuan numerasi yang baik dan benar jika memiliki pondasi atau pemahaman yang baik pula.<sup>8</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak (kompetensi).<sup>9</sup>

Numerasi adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan macam angka dan simbol pada masalah matematika. Keterampilan yang mencakup pada numerasi adalah mampu menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata dan memiliki banyak cara untuk penyelesaiannya. Dalam matematika literasi dapat diartikan kemampuan individu dalam perumusan, penggunaan dan menguraikan matematika dalam berbagai kondisi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Fajar Lukman Tri Ariyanto, Muhammad Abdul Latif, Dkk, *Implementasi Literasi dan Numerasi Di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini*, (Madiun: Bayla Cendikia Indonesia, 2024), h. 17.

<sup>9</sup> Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Deepublish, 2018), h. 44.

<sup>10</sup> Lelya Hilda, *Menjadi Guru Hebat, Cakap Literasi, Cakap Numerasi dan Berkarakter*, (Jakarta: Haura Utama, 2022), h. 61.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek Aceh selatan pada bulan February 2024 anak usia 5-6 tahun di temukannya permasalahan anak belum mengenal bilangan angka dari 0-9, anak belum mampu membedakan angka satu dengan angka yang lainnya, anak belum mampu mengenal konsep penjumlahan, pengurangan. Hal ini diperkuat saat peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran di kelas pada kegiatan awal rutin pengenalan angka melalui tanya jawab dengan menunjukkan gambar angka anak belum sepenuhnya paham apa angka yang terdapat pada gambar tersebut, kemudian pada saat guru membuat pertanyaan dalam bentuk narasi cerita seperti “bunda guru memiliki 5 buah jeruk, kemudian bunda guru memakan 2 buah jeruk, berapa lagi buah jeruk yang tersisa di tangan bunda?” akan tetapi dari delapan jumlah anak hanya 1 anak yang mampu menjawab. Pada usia 5-6 tahun Menurut Ahmad Susanto (2011:107) karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 5-6 tahun atau anak TK kelompok B adalah sebagai berikut: a) membilang sampai dengan sepuluh, b) menyebutkan urutan bilangan, c) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda, d) menghubungkan lambang bilangan dengan benda hingga, e) membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak serta lebih sedikit. sama, lebih banyak serta lebih sedikit<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut dan menganalisis permasalahan melalui judul yang diangkat

---

<sup>11</sup> Reswita, *Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyiyah Bengkalis*, Jurnal Pendidikan, Vol 9, No 1, Februari 2018, h. 44

**“Pengaruh Media Lidimatika Terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek”.**

**B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ada dalam uraian di atas adalah Adakah Pengaruh Media Lidimatika Terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Lidimatika Terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh media lidimatika terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi peneliti dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat menambah pengalaman dan wawasan secara ilmiah tentang pengaruh media lidimatika terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek.

- b. Manfaat bagi masyarakat dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan termotivasi dalam menerapkan media lidimatika seperti yang diinginkan.

## E. Defenisi Operasional

### 1. Media Lidimatika

Media lidimatika merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lidi sebagai sumber media utamanya. Lidi merupakan tulang daun kelapa atau pun aren. Serta Lidi bisa dibuat dari pelepah daun kelapa, Lidi dapat dibentuk menjadi bentuk bangun datar seperti layang-layang, persegi panjang, dan bentuk bidang datar lainnya serta dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung.<sup>12</sup> Media lidimatika sangat mudah didapatkan di lingkungan sekitar. Bentuk perkalian menggunakan media lidimatika sangat sederhana. Pada pelaksanaannya, pada saat pembelajaran, peneliti menggunakan metode eksperimen untuk menyampaikan media lidimatika. Eksperimen dapat didefenisikan sebagai kegiatan terinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji sesuatu hipotesis. Suatu eksperimen akan berhasil jika variabel yang dimanipulasi dan jenis respon yang diharapkan dinyatakan secara jelas dalam suatu hipotesis, juga kondisi-kondisi yang akan dikontrol sudah tepat.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Maharani Izzatin, Dkk, *Media Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2023),h, 59

<sup>13</sup>Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika yang menyenangkan*, (Jakarta: UMM PRESS, 2021), h.70.

Media lidimatika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lidimatika yang berhubungan dengan literasi yang menggunakan lidi dari batang kelapa untuk menyusun pola bentuk angka, penjumlahan pada saat treatment dilakukan oleh anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek terhadap kemampuan Numerasi anak usia dini.

## 2. Numerasi

Numerasi adalah kemampuan memahami mengenal symbol untuk memecahkan masalah praktis yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakann macam angka dan simbol pada masalah matematika. Keterampilan yang mencakup pada numerasi adalah mampu menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata dan memiliki banyakk cara untuk penyelesaiannya. Matematika dengan numerasi berbeda dari segi konsep dan keterampilan dalam mengembangkan pengetahuan tidak hanya berfokus pada materi matematika saja lebih pada berbagai macam literasi lainnya.<sup>14</sup>

Numerasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan numerasi pada anak usia 5-6 tahun dalam kemampuan mengenal angka, mengenal bilangan, mengenal konsep pengurangan, dan penjumlahan sederhana pada PAUD Terpadu Insan Madani Meukek Aceh Selatan.

---

<sup>14</sup> Dyah Worowirastru, *Literasi Numerasi*, (Yogyakarta: UMMPress, 2018), h. 34.

## F. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah pernyataan bahwa beberapa asumsi benar<sup>15</sup>. Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh media lidimatika terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek

$H_a$  = Terdapat pengaruh media lidimatika terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Insan Madani Meukek

## G. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Kurnia. R, tentang *Model Pembelajaran Numerasi Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Awal di TK Hajar Aswad Makassar*, Pada tahun 2022, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung awal anak usia dini menggunakan pembelajaran numerasi berbahan alam di TK Hajar Aswad Makkio Baji Antang, Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk uji efektivitas model. Hasil uji ahli menyatakan bahwa pembelajaran numerasi berbahan alam berupa buku ajar valid dan praktis digunakan pada TK Hajar Aswad Makkio Baji setelah divalidasi dengan kriteria 78%. Hasil uji lapangan diperoleh kemampuan berhitung awal anak semakin berkembang terlihat peningkatan belajar setelah diberikan

---

<sup>15</sup> Lolang, Enos. "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3.3 (2014): 685-695.

pembelajaran numerasi berbahan alam.<sup>16</sup> Persamaan penelitian yang ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Kurnia. R, terletak pada keterampilan yang dikembangkan, pada penelitian sebelumnya adalah keterampilan berhitung serta pada penelitian ini adalah keterampilan numerasi yang merupakan keterampilan pada matematika, serta pada media yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan bahan alam termasuk lidi dan dalam penelitian ini juga menggunakan lidi. Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu, pada penelitian sebelumnya menggunakan “bahan alam” lebih dari 1 media, yang terdiri dari kacang-kacangan, batu, lidi dan lain-lain, pada penelitian ini fokus menggunakan media lidi.

2. Riyati, Rachma Hasibuan dengan judul Pengaruh Permainan Congklak Berkartu Bilangan terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Konsep Banyak dan Sedikit pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak, pada tahun 2018, Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh permainan congklak berkartu bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dan konsep banyak dan sedikit pada anak usia taman kanak-kanak. Penelitian ini dilaksanakan pada empat TK, yaitu dua TK untuk kelompok eksperimen dan dua TK untuk kelompok kontrol. Sebelum peneliti memberikan perlakuan permainan congklak berkartu bilangan, peneliti membuat instrumen yang diberikan kepada dua kelompok tersebut agar dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis statistik uji Anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,020 dan 0,000, sehingga  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan

---

<sup>16</sup> Rika Kurnia. R, tentang *Model Pembelajaran Numerasi Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Awal di TK Hajar Aswad Makassar*, Vol 2, No 2, 2022.

Ho ditolak serta hasil analisis statistik uji Manova pada uji Box's signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ , uji Multivariate signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ , dan uji Between menunjukkan bahwa hasil signifikansi pada variabel Y1 adalah 0,020 dan signifikansi pada variabel Y2 0,000 sehingga  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa permainan congklak berkartu bilangan secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dan konsep banyak dan sedikit pada anak usia taman kanak-kanak.<sup>17</sup> Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media lidi namun pada penelitian terdahulu permainan congklak menggunakan lidi, serta masih dalam konsep matematika yaitu konsep bilangan. Sedangkan pada penelitian ini fokus menggunakan media lidi. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini adalah ini pada penelitian terdahulu menggunakan permainan coklat menggunakan lidi, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan lidi sebagai media numerasi anak usia dini.

3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Indah dengan judul penelitian "*Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini*" pada tahun 2022. Berdasarkan temuan penelitian, kemampuan literasi numerasi anak usia dini dapat ditinjau berdasarkan kategori gaya belajarnya. Anak dengan gaya belajar visual ketika diberi soal literasi numerasi, langsung merespon dengan cepat dan melakukan aktivitas

---

<sup>17</sup> Riyati dan Rachma Hasibuan, *Pengaruh Permainan Congklak Berkartu Bilangan terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Konsep Banyak dan Sedikit pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Vol 1, No 1, 2018.

yang diperintahkan, sehingga jawaban yang diberikan lengkap. Sedangkan anak dengan gaya belajar auditori ketika diberi soal literasi numerasi tidak langsung merespon, anak ini merasa tidak percaya diri, sehingga untuk meyakinkan diri bertanya lagi. Sedangkan anak dengan gaya belajar kinestetik tidak suka mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dia lebih suka melakukan gerakan dan berpindah-pindah, sehingga jawaban yang dihasilkan tidak lengkap. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat merancang tugas maupun tes literasi numerasi yang lebih menantang bagi anak usia dini.<sup>18</sup> Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Indah yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan numerasi pada anak. Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan Indah yaitu penelitian yang dilakukannya yaitu numerasi terhadap gaya belajar anak usia dini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu meningkatkan numerasi pada anak usia dini di TK Insan Madani Meukek Aceh Selatan.

---

4. Penelitian yang dilakukan oleh Denisa Ayu Raniah, dkk. dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pembelajaran STEAM dan Bahan Loose Part*. Pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran STEAM menggunakan bahan loosepart terhadap kemampuan numerasi pada anak usia 5-6 tahun. Saat dilakukan observasi terdapat beberapa taman kanak-kanak di Surabaya dengan kemampuan numerasi yang rendah. Penyebab rendahnya kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun karena pembelajaran matematika bersifat umum

---

<sup>18</sup> Indah, Wahyuni. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.6 (2023): 5840-5849.

dan cukup terbatas dikaitkan dengan aktivitas atau kehidupan sehari-hari. Padahal kemampuan numerasi dapat membantu anak memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experimental Design. Jumlah subyek penelitian sebanyak 54 anak yang terbagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui teknik observasi. Untuk memastikan keandalan data, dilakukan pengujian konsistensi menggunakan metode Metode interrater reliability dengan menggunakan alpha cronbach analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Independent sample T test Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran STEAM dengan menggunakan bahan Loose Parts memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun pada kelompok B.<sup>19</sup> Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kemampuan numerasi anak usia dini. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan Pembelajaran STEAM dan Bahan Loose Part pada kemampuan numerasi anak menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sedangkan pada penelitian ini menggunakan media lidimatika dan numerasi anak usia 5-6 tahun hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Retnonig Adji Widi Astute, *Literasi Numerasi Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Ragam Hias Papua*

---

<sup>19</sup> Denisa Ayu Raniah, dkk. *Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran STEAM dan Bahan Loose Part*. Vol 06, No. 01, September-Desember 2023, h. 7031

*Menggunakan Limbah Anorganik dan Teknik Khombow* Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendasar numerasi anak usia dini melalui pembelajaran seni rupa dalam penerapan ragam hias tradisional Papua dengan motif Tifa Sentani menggunakan limbah anorganik (kaleng bekas) dan teknik lukis khombow. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan numerasi dalam pembelajaran ragam hias geometris yang diukur mencakup kecakapan logis-sistematis, kemampuan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan matematika yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah dan mengolah informasi kuantitatif dan spasial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual menggunakan konsep dan pengetahuan numerasi (matematika) menjadi media alternatif untuk mengembangkan pembelajaran berbasis konteks kearifan lokal. Pembelajaran numerasi pada anak usia dini dalam menggambar ragam hias tradisional dapat mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sehingga anak dapat memiliki kemandirian dalam memecahkan permasalahan untuk mengambil keputusan dan menyesuaikan diri secara konstruktif di lingkungan sosial.<sup>20</sup> Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada numerasi sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada Limbah Anorganik dan Teknik Khombow sedangkan pada penelitian ini menggunakan lidi.

---

<sup>20</sup> Retnonig Adji Widi Astute, *Literasi Numerasi Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Ragam Hias Papua Menggunakan Limbah Anorganik dan Teknik Khombow*, Volume 6, Nomor 1, Juni 2023, h. 75-86